

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa studi kasus dalam bentuk studi masyarakat (*Community Studies*) yakni penelitian mendalam pada satu setting atau suatu objek atau dokumen atau peristiwa tertentu.

Studi kasus ini bertujuan untuk mempertahankan keutuhan dari objek, artinya data yang dikumpulkan dalam rangka studi kasus dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang berintegrasi. Studi kasus ini disifatkan sebagai suatu penelitian kasus tunggal yang eksploratif dan deskriptif.

Karakteristik penelitian studi kasus adalah yang cara pandanginya menempatkan objek penelitian sebagai kasus. Seperti halnya pendekatan penelitian kualitatif pada umumnya, pelaksanaan penelitian studi kasus menggunakan pendekatan penelitian naturalistik. Dengan kata lain, penelitian studi kasus menggunakan salah satu karakteristik pendekatan penelitian kualitatif, yaitu meneliti obyek pada kondisi yang terkait dengan kontekstualnya. Dengan kata lain, penelitian studi kasus meneliti kehidupan nyata, yang dipandang sebagai kasus. Kehidupan nyata itu sendiri adalah suatu kondisi kehidupan yang terdapat pada lingkungan hidup manusia baik sebagai individu maupun anggota kelompok yang sebenarnya. Penelitian studi kasus menggunakan berbagai sumber data, dan Karakteristik penelitian

studi kasus yang relatif berbeda dibandingkan dengan strategi atau metoda penelitian studi kasus yang lain adalah penggunaan teori sebagai acuan penelitian.

Desain yang di pakai untuk menggambarkan penelitian pelaksanaan pendekatan studi kasus ini adalah “*funnel*”(cerobong). Cerobong ini melukiskan proses penelitian yang berawal dari eksplorasi yang bersifat luas dan mendalam kemudian berlanjut dengan aktifitas pengumpulan dan analisis data yang sempit dan terarah pada suatu topik tertentu.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang petani di Desa Pariok Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah:

- a. Pendidikan *sholat* fardhu pada anak keluarga petani di Desa Pariok Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3.

- b. Faktor pendukung dan penghambat pendidikan *sholat* fardhu pada anak keluarga petani di Desa Pariok Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi.

- a. Data pokok, yaitu data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkapkan, atau secara sederhana disebut data asli.

- 1) Data yang dimaksud berkenaan dengan pelaksanaan *sholat* fardhu pada anak keluarga petani meliputi:

- a) Cara orang tua mendidik anaknya dalam pendidikan *sholat* fardhu.
- b) Kerja sama orang tua dalam memberikan pendidikan *sholat* fardhu bagi anak-anak mereka.
- c) Respon anak ketika diberikan pendidikan *sholat* fardhu oleh orang tua mereka.

- 2) Data tentang faktor apa saja pendukung dan penghambat pendidikan *sholat* fardhu bagi anak-anak keluarga petani adalah:

- a) Latar belakang pendidikan
- b) Tingkat ekonomi orang tua

- c) Waktu kesempatan yang di miliki
 - d) Faktor lingkungan keluarga dan sosial
 - e) Kesadaran orang tua akan kewajibannya
- b. Data penunjang, yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang menjadi gambaran umum letak geografis dan luas wilayah, jumlah penduduk, lembaga pendidikan, sarana ibadah, mata pencaharian.

2. Sumber Data

Data-data yang bersumber dari data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 5 keluarga petani yang bertempat tinggal di Desa Pariok Kecamatan Candi Laras Utara yang menjadi subjek dalam penelitian ini.
- b. Informan, yakni kepala Desa, Ketua RT, tuan Guru dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Pariok Kabupaten Tapin.
- c. Dokumentasi, yaitu data tertulis yang berhubungan dengan lokasi dan objek penelitian, jumlah penduduk dan mata pencaharian penduduk yang terdapat pada kantor kepala Desa dan ketua RT setempat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data di atas digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung kepada objek penelitian.² Teknik ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi tempat yang terkait dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan dalam menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti, yaitu data yang berkenaan dengan pendidikan *sholat* fardhu pada anak keluarga petani di Desa Pariok Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

2. Wawancara

Wawancara adalah menggali data dari responden dan informan dengan melakukan dialog dan analisis langsung.³ Dan wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Dalam teknik ini peneliti akan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada para responden dan informan yang bersangkutan guna menghimpun data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang ada dan dipandang relevan.⁴

² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 135

³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 135.

⁴ Suharsimi Arikunts, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1992) h. 131.

Teknik penelitian ini akan mencari data berupa buku, dokumen, surat-surat atau yang lainnya yang dapat menunjang dan mendukung data penelitian.

MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

| No | Data | Sumber Data | TPD |
|----|--|----------------------------------|-------------------------------------|
| 1 | Pendidikan <i>sholat</i> fardhu pada anak keluarga petani meliputi: a. Cara orang tua mendidik anaknya dalam pendidikan <i>sholat</i> fardhu b. Kerja sama orang tua dalam memberikan pendidikan <i>sholat</i> fardhu bagi anak-anak mereka. c. Respon anak ketika diberikan pendidikan <i>sholat</i> fardhu oleh orang tua mereka. | Orang tua dan anak | Wawancara, observasi |
| 2 | Faktor-faktor pendukung dan penghambat pendidikan <i>sholat</i> fardhu bagi anak-anak keluarga petani yang meliputi: a. Latar belakang pendidikan b. Tingkat ekonomi orang tua c. Waktu kesempatan yang dimiliki d. Faktor lingkungan keluarga dan sosial e. Kesadaran orang tua akan kewajibannya | Orang tua dan anak | Wawancara, observasi |
| 3 | Gambaran umum lokasi penelitian meliputi : a. letak geografis b. luas wilayah c. jumlah penduduk d. lembaga pendidikan e. sarana ibadah f. mata pencaharian | Kepala desa dan tokoh masyarakat | Observasi, wawancara dan dokumentar |

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan yaitu:

- a. Editing, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun ntuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Koding, yaitu mengklasifikasikan semua data dari hasil jawaban responden dan informan menurut jenisnya dengan cara memberi kode-kode tertentu untuk memudahkan dalam memasukan data ke hasil laporan. Mengklasifikasi jawaban-jawaban dari pada para responden kedalam kategori-kategori.⁵
- c. Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang diperoleh agar lebih mudah di mengerti.

2. Teknik Pengolahan Analisa Data

Yang dimaksud dengan teknik analisa atau analisis data adalah proses analisis non statistik, yaitu mengambil keputusan atau kesimpulan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kesimpulan yang benar melalui proses pengumpulan, penyusunan, penyajian, dan penganalisisan data hasil penelitian dengan berwujud kata-kata. Data ini dikumpulkan dengan

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet-ke-16, h. 213

cara observasi dan wawancara. Penulis menganalisa data dengan menggunakan kata-kata, data dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara. Penulis menganalisa data dengan menggunakan kata-kata kedalam tulisan yang lebih luas.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan.

Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden untuk menggali data
 - b. Melakukan wawancara, observasi untuk mengumpulkan data dokumentasi
 - c. Pengolahan data dan analisis data

4. Penyusunan laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi untuk diujikan dan disempurnakan pada sidang munaqasah skripsi